

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian pendidikan yang secara umum mengutamakan aktivitas gerak sebagai media pembelajarannya. Pendidikan jasmani memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama dalam bidang gerak. Pendidikan Jasmani juga sebagai penyedia proses pengalaman berupa aktifitas gerak jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Dalam pendidikan jasmani terdapat suatu tujuan yang disebut keterampilan. Keterampilan gerak ini dapat berarti gerak bukan olahraga dan gerak untuk berolahraga. Gerak untuk berolahraga, bagi anak sekolah dasar, bukan berarti anak sekolah dasar harus dilatih untuk pencapaian prestasi tinggi, tetapi anak sekolah dasar harus disiapkan sesuai dengan tahap perkembangannya, dan tahap kematangannya. Pendidikan jasmani di sekolah sudah menjadi bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan. Sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi (Qomarrullah 2014).

Kontinuitas penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup (LONG LIFE EDUCATION), Penting peranan pendidikan jasmani untuk memberikan pengalaman langsung kepada

peserta didik melalui aktifitas gerak secara sistematis. Hal tersebut untuk mendorong perkembangan keterampilan gerak, kemampuan fisik serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Menurut Gagne (Dalam Sanjaya, 2008: 27) menyatakan bahwa peran guru lebih ditekankan kepada merancang berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu. Guru yang benar adalah guru yang kreatif, inovatif dan menguasai materi yang akan di ajarkan kepada siswanya, mampu menumbuhkan semangat siswa untuk belajar, dan membuat siswa tidak hanya senang, tetapi mampu membuat siswa mengerti dan memahami apa yang telah dia pelajari dan menerapkan di kehidupannya.

Melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani peserta didik akan mendapatkan pengalaman yang menyenangkan, kreatifitas keterampilan gerak, inovasi keterampilan gerak, kebugaran jasmani, pola hidup sehat, pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia, juga akan membentuk kepribadian yang positif.

Pendidikan Jasmani merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan (Kesehatan, kebugaran, keterampilan, emosional, sosial dan moral) yang bertujuan meningkatkan seluruh domain (Kognitif, Afektif dan Psikomotor).

Bukan rahasia lagi bahwa banyak sekolah dasar hanya memiliki lahan untuk kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani digabungkan dengan kegiatan kegiatan lainnya dan itu pun sudah dapat dikatakan ada lahan. Ketergantungan guru

pendidikan jasmani terhadap standarisasi sarana dan prasarana seringkali menjadi penghambat aktifitas pembelajaran pendidikan jasmani. Apalagi jumlah atau kuantitas alat yang dimiliki sekolah tidak sesuai dengan jumlah peserta didik yang ada. Keadaan struktur fisik, Kondisi fisik dan kemampuan fisik peserta didik sekolah dasar masih belum memadai untuk kegiatan yang mengacu pada standarisasi alat maupun lapangan. Itulah sebabnya kenapa guru pendidikan jasmani dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif dengan permasalahan yang ada di sekolah, dimana kurangnya sarana dan prasarana disekolah bukan hanya menuntut sekolah untuk memberikan fasilitas yang dibutuhkan. Jika sarana dan prasarana dipenuhi oleh sekolah bagaimana guru tersebut akan berfikir kreatif dan inovatif. Hal tersebut dapat dimengerti karena sekolah memiliki kebutuhan yang banyak dan tingkat urgencitas yang berbeda beda sehingga sekolah menyediakan alat untuk pembelajaran lempar tangkap seadanya.

Sehubungan dengan masalah tersebut terutama pembelajaran melempar dan menangkap, anak didik perlu diajarkan teknik melempar dan menangkap yang benar dengan media/objek/benda yang dimodifikasi. Dengan permasalahan tersebut diatas, peneliti ingin menganbil judul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GERAK DASAR LEMPAR TANGKAP DENGAN MENGGUNAKAN MODIFIKASI MEDIA PADA SISWA KELAS IV SDS TRISULA PERWARI 3 RAWAMANGUN” .Melempar adalah suatu keterampilan manipulatif yang kompleks di mana satu atau dua tangan digunakan untuk melontarkan suatu objek menjauhi tubuh ke ruang tertentu. Bergantung pada banyak faktor (misalnya ukuran objek/benda/media, jenis objek/benda/media,

kapasitas pelempar, kualitas pelempar dll), lemparan itu bisa dilakukan dengan cara lemparan bawah, lemparan atas kepala, lemparan atas lengan, atau lemparan samping lengan. Ada juga lemparan dua tangan atas kepala yang digunakan untuk melontarkan benda-benda yang besar. Lemparan ini dikatakan gerakan yang kompleks karena melibatkan koordinasi dari banyak bagian anggota tubuh.

Menangkap adalah gerakan yang melibatkan penghentian momentum suatu objek/media dan menambahkan kontrol terhadap objek/benda/media tersebut dengan menggunakan satu tangan dan atau dua tangan. Tergantung kepada kecepatan, arah, dan jenis serta ukuran objek/benda/media yang bergerak, dalam gerakan menangkap ini diperlukan koordinasi untuk membuat posisi tubuh yang tepat dalam menyerap dan menyalurkan energi yang dibawa objek/benda/media bersangkutan. Dengan demikian dikenal beberapa macam tangkapan, di antaranya tangkapan dengan satu tangan, dengan dua tangan, tangkapan atas, tangkapan bawah, dan tangkapan samping.

Tujuan dari pembelajaran gerakan melempar dan menangkap adalah untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar fundamental yang paling banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun sifatnya tidak sealamiah berjalan dan berlari, semua anak normal biasanya sudah menguasai gerakan dasar ini pada usia awal mereka. Bukan berarti bahwa gerakan dasar tersebut tidak perlu dilatih. Melatih atau memperbanyak pengalaman anak dalam melempar dan menangkap, tentunya akan meningkatkan efisiensi dari gerakan itu sendiri, di samping akan membantu anak dalam meningkatkan kekuatan dan daya tahan dari otot-otot yang digunakan.

Mengacu pada keterbatasan alat yang menjadi permasalahan di sekolah peneliti, maka dari itu peneliti tertarik untuk menerapkan modifikasi media pembelajaran sebagai solusi agar siswa dapat melatih kemampuan melempar dan menangkap. Penggunaan modifikasi media dapat meningkatkan aktifitas siswa di lapangan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran menjadi salah satu cara untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Ketika siswa merasa tertarik dan menaruh perhatian terhadap pembelajaran, maka materi yang disampaikan oleh guru akan mudah siswa pahami. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2011:3). Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011), Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Sedangkan menurut Criticos yang dikutip oleh Daryanto (2011:4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Untuk itu agar siswa dapat lebih tertarik lagi dengan pelajaran Pendidikan jasmani maka seorang guru harus mampu mensiasati kendala kendala yang ada disekolah terutama masalah masalah yang berkaitan dengan media pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka fokus penelitian perlu dibatasi. Pada penelitian ini peneliti hanya akan memfokuskan untuk meningkatkan hasil gerak dasar lempar tangkap dengan menggunakan modifikasi media pada siswa kelas IV SDS Trisula Perwari 3 Rawamangun.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menjawab pertanyaan “Bagaimana Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lempar Tangkap Dengan Menggunakan Modifikasi Media Pada Siswa Kelas IV SDS Trisula Perwari 3”

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Sebagai referensi bagi guru sekolah dasar dalam memodifikasi media pembelajaran
2. Sebagai referensi mahasiswa dalam pengembangan strategi pembelajaran jasmani.
3. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian.
4. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.
5. Memberikan informasi pada pihak SDS Trisula Perwari 3 Rawamangun tentang ketergantungan akan media pembelajaran.